

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN DI BEBERAPA SEKOLAH KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

Mega Sonata Parhusip¹⁾, Marlina Simamora²⁾, Meysi Grace Saragih³⁾, Friska Andriani Situmorang⁴⁾,Putera Erianto Saragih⁵⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

Corresponding author: marlinasimamora1985@gmail.com

ABSTRAK

Beberapa tahun terakhir, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pesatnya perkembangan TIK menjadikan internet sebagai alat komunikasi utama yang sangat diminati oleh masyarakat. Hal inilah yang melatar belakangi perubahan teknologi komunikasi dari konvensional menjadi modern dan serba digital. Perkembangan penggunaan media internet sebagai sarana komunikasi ini pun menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui telephone seluler dan bahkan kemudian muncul istilah telepon cerdas (smartphone). Dengan hadirnya Smartphone, fasilitas yang disediakan dalam berkomunikasi pun semakin beraneka macam, mulai dari sms, mms, chatting, email, browsing serta fasilitas sosial media. Menurut Nasrullah (2015) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Dalam media sosial, tiga bentuk yang merujuk pada makna bersosial adalah pengenalan (cognition), komunikasi (communicate) dan kerjasama (cooperation) Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, forum dan dunia virtual. Dalam dunia pendidikan media sosial pun ikut berperan penting dalam peningkatan kualitas pelajar. Menggunakan media sosial agar dapat memicu kualitas pelajar adalah memanfaatkan segala kemudahan berkomunikasi dan berbagi informasi yang dimiliki media tersebut untuk proses pendidikan atau pembelajaran. Lebih efektif, efisien, dan percepatan informasi secara menyeluruh. Beberapa media sosial yang dapat berperan dalam dunia pendidikan yang mampu memicu kualitas pelajar, diantaranya adalah Facebook, Twitter, Blog, dan Youtube. Kualitas pelajar bisa menjadi lebih baik saat memanfaatkan media sosial semaksimal mungkin, dengan cara meminimalisir dampak negatifnya. Facebook dan Twitter adalah jejaring sosial yang banyak digunakan oleh para pelajar, sistem pertemanan dan pertukaran informasi yang sangat mudah dilakukan di situs inilah yang menyebabkan banyaknya pelajar yang memiliki akun tersebut.

Kata kunci: Media Sosial, Komunikasi

ABSTRACT

In recent years, information and communication technology (ICT) has developed very rapidly. The rapid development of ICT has made the internet the main communication tool that is in great demand by the public. This is the background of the change in communication technology from conventional to modern and all-digital. The development of the use of internet media as a means of communication has also become increasingly rapid after the internet began to be accessed via cellular telephones and even then the term smart phone (smartphone) emerged. With the presence of smartphones, the facilities provided for communicating are also increasingly diverse, ranging from sms, mms, chat, email, browsing and social media facilities. According to Nasrullah (2015) social media is a medium on the internet that allows users to

represent themselves and interact, work together, share, communicate with other users to form social bonds virtually. In social media, three forms that refer to social meanings are cognition, communication and cooperation. Social media is an online media, with its users being able to easily participate, share and create content including blogs, social networks, forums and virtual worlds. In the world of education, social media also plays an important role in improving the quality of students. Using social media in order to trigger student quality is to take advantage of all the ease of communicating and sharing information that the media has for the educational or learning process. More effective, efficient, and acceleration of information as a whole. Some social media that can play a role in the world of education that can trigger the quality of students, including Facebook, Twitter, Blogs, and Youtube. The quality of students can be better when they make the most of social media, by minimizing its negative impact. Facebook and Twitter are social networks that are widely used by students, the friendship system and exchange of information that is very easy to do on these sites is what causes many students to have these accounts.

Keywords: Social Media, Communication

PENDAHULUAN

Tidak dapat disangkal bahwa pada saat ini sosial media telah menjadi cara baru masyarakat dalam berkomunikasi. Hal ini berdampak pada berbagai sisi kehidupan masyarakat. Kehadiran media sosial telah membawa dampak yang sangat signifikan dalam cara melakukan komunikasi. Lembaga We Are Social dalam Nasrullah (2015) mempublikasikan hasil risetnya bahwa pengguna internet dan media social di Indonesia cukup tinggi. Ada sekitar 15 persen penetrasi internet atau 38 juta lebih pengguna internet. Dari jumlah total penduduk, ada sekitar 62 juta orang yang terdaftar serta memiliki akun di media sosial Facebook. Dari riset tersebut juga menunjukkan bahwa rata-rata pengguna internet di Indonesia menghabiskan waktu hampir 3 jam untuk terkoneksi dan berselancar di media social melalui perangkat telepon genggam. Banyaknya jumlah pengguna media sosial di Indonesia tentu saja memunculkan kesempatan untuk mengoptimalkan kehadiran media sosial sebagai media komunikasi, sehingga kemudian memunculkan pertanyaan, bagaimana penggunaan media sosial untuk mengefektifkan cara berkomunikasi di dalam masyarakat, baik dalam bidang pemasaran, bidang politik maupun dalam bidang pembelajaran. Dengan cepatnya informasi yang berkembang melalui media

sosial maka setiap sekolah harus lah up to date dalam informasi. karena dengan perkembangan yang begitu pesat jangan sampai sekolah ketinggalan informasi. Komunikasi di lingkungan sekolah di Kabupaten Humbang Hasundutan semakin lancar dengan tersedianya jaringan internet yang disediakan oleh pemerintah kabupaten Humbang Hasundutan melalui kominfo.

Sub-Sub Judul Kecil

Pengertian Media Sosial, Karakteristik Media Sosial, Jenis-jenis Media Sosial

METODE PENELITIAN

Pendekatan Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu menggunakan wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Umum

Yang menjadi temuan umum di 4 sekolah yang menjadi tempat penelitian kami bahwa aplikasi whatsapp dan facebook merupakan wadah penyampaian informasi dan pengumuman hal-hal yang penting bagi seluruh guru dan para murid di sekolah tersebut. Setiap informasi yang didapat oleh pimpinan maupun guru baik itu berupa hal-hal yang akan dilakukan sesuai arahan pimpinan pusat, pengumuman dan hal penting lainnya akan dibagikan di grup wa dan facebook untuk diketahui bersama.

Temuan Khusus

1. Di SMPN 2 Parlilitan - Di sekolah SMPN 2 Parlilitan terdapat beberapa grup WA diantaranya: WA grup SMPN 2 Parlilitan yang beranggotakan seluruh warga sekolah . Tempat berbagi informasi untuk kepentingan sekolah secara umum. - Facebook SMPN 2 Parlilitan. Merupakan wadah untuk berbagi kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah kepada publik a. SD Negeri 176353 Paranginan Di sekolah SD Negeri 176353 Paranginan terdapat beberapa grup WA diantaranya: WA grup SD 176353 Paranginan yang beranggotakan seluruh warga sekolah . Tempat berbagi informasi untuk kepentingan sekolah secara umum.

2. Di SMPN 2 Lintongnihuta Di sekolah SMPN 2 Lintongnihuta tersapat beberapa grup WA diantaranya: - WA SMPN 2 Lintongnihuta yang beranggotakan seluruh warga sekolah . Tempat berbagi informasi untuk kepentingan sekolah secara umum WA untuk MGMP sekolah yang beranggotakan guru-guru yang memiliki jurusan yang sama. Untuk saling berbagi soal dan membuat kesepakatan terkait pelajaran yang diampu. - WA Kelas yang beranggotakan wali kelas dan murid di kelas tersebut. untuk saling berbagi informasi mengenai kepentingan kelas tersebut. Pada Saat DARING semua kelas memiliki WA Kelas, tetapi saat ini hanya beberapa saja. - Facebook SMPN 2 Lintongnihuta. Merupakan wadah untuk berbagi kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah kepada publik. - Komunitas SIUK di Platform Merdeka Belajar. Komunitas ini merupakan komunitas sekolah yang terhubung dengan kementerian pendidikan. Komunitas ini dapat dilihat oleh seluruh komunitas pendidikan yang ada di Indonesia. Dan jalur komunikasi pada PMM ini adalah melalui FB sekolah

3. Di SMPN 4 Lintongnihuta - Di

sekolah SMPN 4 Lintongnihuta tersapat beberapa grup WA diantaranya: WA SMPN 4 Lintongnihuta yang beranggotakan seluruh warga sekolah . Tempat berbagi informasi untuk kepentingan sekolah secara umum dan ada juga Wa grup tim sukses olympiade yang beranggotaan guru pembimbing persiapan olympiade IPA, IPS dan Matematika serta WA Kelas yang beranggotakan wali kelas dan murid di kelas tersebut. untuk saling berbagi informasi mengenai kepentingan kelas tersebut. Pada Saat DARING semua kelas memiliki WA Kelas, tetapi saat ini hanya beberapa saja. - Facebook SMPN 4 Lintongnihuta. Merupakan wadah untuk berbagi kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah kepada publik. - Komunitas SMP Negeri 4 Lintongnihuta di Platform Merdeka Belajar. Komunitas ini merupakan komunitas sekolah yang terhubung dengan kementerian pendidikan. Komunitas ini dapat dilihat oleh seluruh komunitas pendidikan yang ada di Indonesia. Dan jalur komunikasi pada PMM ini adalah melalui FB sekolah

Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan beberapa guru di sekolah-sekolah mengatakan bahwa media sosial sangat bermanfaat sekali bagi perkembangan pendidikan dimana melalui WA grup informasi yang akan dilakukan untuk kepentingan sekolah sangatlah membantu. Tidak perlu bertemu langsung jika ada yang ingin dibicarakan bisa melalui WA grup. Pada grup MAPEL para guru dapat berkolaborasi dalam membahas materi pelajaran walau saat di rumah masing-masing. melalui FB dapat diperoleh informasi mengenai perkembangan pendidikan di luar daerah dan melalui PMM dapat bertukar informasi mengenai pendidikan dengan seluruh komunitas yang ada di Indonesia sehingga sekolah tidak ketinggalan informasi baik itu mengenai ilmu pengetahuan maupun cara pengelolaan pendidikan.

Hasil Observasi

Dari hasil observasi diperoleh berbagai media sosial yang sudah digunakan oleh pihak sekolah.

SIMPULAN

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, forum dan dunia virtual. Dalam dunia pendidikan media sosial pun ikut berperan penting dalam peningkatan kualitas pelajar. Menggunakan media sosial agar dapat memicu kualitas pelajar adalah memanfaatkan segala kemudahan berkomunikasi dan berbagi informasi yang dimiliki media tersebut untuk proses pendidikan atau pembelajaran. Lebih efektif, efisien, dan percepatan informasi secara menyeluruh. Beberapa media sosial yang dapat berperan dalam dunia pendidikan yang mampu memicu kualitas pelajar, diantaranya adalah Facebook, Twitter, Blog, dan Youtube. Kualitas pelajar bisa menjadi lebih baik saat memanfaatkan media sosial semaksimal mungkin, dengan cara meminimalisir dampak negatifnya. Facebook dan Twitter adalah jejaring sosial yang banyak digunakan oleh para pelajar, sistem pertemanan dan pertukaran informasi yang sangat mudah dilakukan di situs inilah yang menyebabkan banyaknya pelajar yang memiliki akun tersebut.

SARAN

1. Untuk Peneliti sebaiknya hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pentingnya penggunaan media sosial facebook dan lainnya. Dapat dijadikan sebagai khasanah ilmu pengetahuan dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari.
2. Untuk Khalayak Umum sebaiknya hasil penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran dan cermin atas

fenomena yang ada di masyarakat mengenai dampak penggunaan media sosial facebook dan yang lainnya dalam meningkatkan komunikasi dalam pendidikan.

3. Untuk Kepala Sekolah sebaiknya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menghimbau peserta didik mengenai penggunaan facebook dan yang lainnya yang tidak berlebihan dan aman digunakan. Pemimpin kristen harus teguh untuk memegang norma dan etika Akitabiah di tengah etika duniawi yang ada. Pemimpin Kristen hendaknya menjadi cerminan Wahyu Tuhan dalam bersikap dan bekerja yaitu memiliki kasih, adil, dan jujur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan buat Ibu Dr. Betty A.S. Pakpahan, M.Pd. yang telah memberikan pembimbingan dalam penyelesaian penelitian ini selama perkuliahan dalam mata kuliah Manajemen Komunikasi di IAKN Tarutung. Turut juga kami ucapkan terima kasih kepada suami/istri juga anak-anak yang telah memberi dukungan dan Doa untuk pendidikan yang sedang kami tempuh. Tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah kami yang telah memberikan dukungan atas pendidikan yang kami tempuh saat ini Turut juga kami ucapkan terima kasih kepada pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan, Dinas Pendidikan Kabupaten Humbang Hasundutan, dan BKPSDM Kabupaten Humbang Hasundutan atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Nasrullah, Rulli. Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sositologi, Simbiosis Rekatama Media: Bandung 20215

Cahyono, Anang Sugeng, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia", <http://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/view/79>. Maharani, Ika, "Proposal Pengaruh Media Sosial Terhadap Siswa" (2),

https://www.academia.edu/34880230/PROPOSAL_PENGARUH_MEDIA_SOSIAL_TERHADAP_SISWA_2?auto=download
Effendy, Onong Uchyjana. 2009. Komunikasi; Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya